

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45 pada tahun 2014-2017. Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* yang mendasarkan pengambilan sampel sesuai dengan pertimbangan dan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

1. Merupakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 pada periode 2014-2017.
2. Semua perusahaan indeks LQ 45 yang membagikan dividen pada periode 2014-2017.
3. Perusahaan tersebut selalu menyajikan laporan keuangan yang sudah diaudit pada periode 2014-2017.
4. Setiap laporan keuangan berakhir pada 31 Desember setiap tahun berjalan pada tahun 2014-2017.
5. Perusahaan memiliki data variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap.

### **3.2. Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu menggunakan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2014-2017. Data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang lengkap dari masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 pada periode 2014-2017 melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.3. Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah:

##### **3.3.1.1. Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menetapkan besarnya pembayaran atas dividen oleh perusahaan kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). Menurut Jabbouri (2016) *dividend payout ratio* dapat dihitung dengan membagi dividen perusahaan per saham dengan pendapatannya per saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

### 3.3.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain :

#### 3.3.2.1. Kepemilikan Manajerial (X<sub>1</sub>)

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan (Sindhu, Hashmi, dan Ul Haq, 2016).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Total saham beredar}}$$

#### 3.3.2.2. Kepemilikan Institusional (X<sub>2</sub>)

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional dapat diproksi dengan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dibandingkan dengan total saham yang beredar (Lin, Chiou, dan Chen, 2010).

$$\text{Kepemilikan Insitusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Total saham beredar}}$$

#### 3.3.2.3. Kepemilikan Pemerintah (X<sub>3</sub>)

Kepemilikan pemerintah merupakan kondisi dimana pemerintah memiliki saham perusahaan *go public*. Kepemilikan pemerintah dapat diproksi dengan persentase kepemilikan saham oleh pemerintah dibandingkan dengan total saham beredar (Lin et al., 2010).

$$\text{Kepemilikan Pemerintah} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan pemerintah}}{\text{Total saham beredar}}$$

#### 3.3.2.4. Kepemilikan Asing (X<sub>4</sub>)

Kepemilikan asing (*foreign ownership*) merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak asing yang meliputi perusahaan asing, lembaga keuangan asing dan warga negara asing. Kepemilikan asing diukur dengan menggunakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing terhadap total saham perusahaan (Al-Najjar dan Kilincarslan, 2016). Persentase kepemilikan asing dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan.

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan asing}}{\text{Total saham beredar}}$$

#### 3.3.2.5. Kepemilikan Keluarga (X<sub>5</sub>)

Kepemilikan keluarga merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh keluarga. Dalam penelitian ini, kepemilikan keluarga diukur dengan menggunakan variabel dummy yang diberi nilai 1 ketika perusahaan memiliki kepemilikan keluarga dan diberi nilai 0 ketika perusahaan tidak memiliki kepemilikan keluarga (Setiawan et al., 2016).

### 3.3.3. Variabel Kontrol

#### 3.3.3.1. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini, proksi yang akan digunakan adalah *cash ratio*. *Cash ratio* merupakan perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendeknya (Samrotun, 2015).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

### 3.3.3.2. *Board of Directors*

*Board of directors* atau dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili mereka dalam mengelola perusahaan. Dalam penelitian ini *board of directors* diukur dengan melihat jumlah total anggota dewan direksi (Martín dan Herrero, 2018).

$$\text{BOD} = \Sigma \text{Anggota dewan direksi}$$

### 3.3.3.3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, proksi yang akan digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Juliana, 2015). Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

### 3.3.3.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan menggunakan proksi yang telah digunakan oleh (Samrotun, 2015), yaitu:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### **3.4. Teknik Pengujian dan Hipotesis**

#### **3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dapat mempermudah dalam melakukan analisis data karena statistik deskriptif dapat meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca agar dapat menghasilkan informasi yang lebih lengkap. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai tengah, rata-rata, dan standar deviasi.

#### **3.4.2. Analisis Regresi**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel yaitu metode *Generalized Method of Moments* (GMM). GMM ini merupakan sebuah model panel dinamik, ditandai dengan adanya lag variabel dependen diantara variabel independennya (Hsiao, 2006). Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Menurut Gujarati (2012), terdapat beberapa keuntungan dari penggunaan data panel dalam penelitian yaitu memberikan lebih banyak informasi, variasi, keefisienan dan mempunyai sedikit kolinearitas antar variabel dan cocok digunakan untuk mempelajari dinamika perubahan. Dalam analisis data panel, uji asumsi klasik tidak diperlukan karena data panel dapat meminimalkan bias yang kemungkinan besar muncul dalam hasil analisis, memberi lebih banyak informasi, variasi, dan *degree of freedom*. *Generalized Method of Moments* (GMM) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dinamik variabel struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas, *board of*

*directors*, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Model persamaan dinyatakan pada persamaan 3.1.

$$DPR = \alpha + \beta_1 MANJ + \beta_2 INST + \beta_3 GOV + \beta_4 FOR + \beta_5 FAM + \beta_6 CRAT + \beta_7 BOD + \beta_8 ROA + \beta_8 SIZE + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana:

- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_8$  = Koefisien regresi
- DPR* = Kebijakan Dividen
- MANJ* = Kepemilikan Manajerial
- INST* = Kepemilikan Institusional
- GOV* = Kebijakan Pemerintah
- FOR* = Kepemilikan Asing
- FAM* = Kepemilikan Keluarga
- CRAT* = Likuiditas
- BOD* = *Board of Directors*
- ROA* = Profitabilitas
- SIZE* = Ukuran Perusahaan
- e* = Tingkat kesalahan (error)

### 3.5. Hipotesis Operasional

#### 3.5.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen

$H_{01}; \beta_1 \leq 0$  : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

$H_{a1}; \beta_1 > 0$  : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

#### 3.5.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen

$H_{02}; \beta_2 \geq 0$  : Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen

$H_{a2}; \beta_2 < 0$  : Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen

### **3.5.3. Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kebijakan Dividen**

$H_{03} ; \beta_3 \geq 0$  : Kepemilikan Pemerintah tidak berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen

$H_{a3} ; \beta_3 < 0$  : Kepemilikan Pemerintah berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen

### **3.5.4. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kebijakan Dividen**

$H_{04} ; \beta_4 \leq 0$  : Kepemilikan Asing tidak berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

$H_{a4} ; \beta_4 > 0$  : Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

### **3.5.5. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kebijakan Dividen**

$H_{05} ; \beta_5 \geq 0$  : Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen

$H_{a5} ; \beta_5 < 0$  : Kepemilikan Keluarga berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen